

## Hubungan Keterampilan Servis Atas dengan Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 6 Kota Jambi

Rina Puspita<sup>1✉</sup>, Ilham<sup>1</sup>, Iwan Budi Setiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Corresponding author\*

Email: [rina.puspita19@gmail.com](mailto:rina.puspita19@gmail.com)

---

### Info Artkel

Kata Kunci:

Akurasi; Bola Voli;  
Ekstrakurikuler; Keterampilan;  
Servis Atas

Keywords:

Accuracy; Extracurricular;  
Overhead Service; Skills;  
Volleyball

---

### Abstrak

Studi ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi korelasi antara kemampuan teknik servis atas dan akurasi servis atas di kalangan anggota ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi. Metodologi penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 16 anggota ekstrakurikuler bola voli yang ditetapkan melalui teknik total sampling. Alat penelitian meliputi lembar pengamatan kemampuan teknik servis atas dan instrumen pengukuran akurasi servis atas AAHPER. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan teknik servis atas peserta ekstrakurikuler mencapai tingkat sangat baik pada 7 orang (43%), tingkat baik pada 3 orang (19%), tingkat cukup pada 3 orang (19%), dan tingkat kurang pada 3 orang (19%). Akurasi servis atas menunjukkan tingkat sangat akurat pada 3 orang (19%), akurat pada 6 orang (37%), kurang akurat pada 6 orang (37%), dan tidak akurat pada 1 orang (7%). Hasil uji korelasi memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,979 > r_{tabel} = 0,497$  pada tingkat signifikansi 0,05, yang mengindikasikan terdapat korelasi yang sangat kuat dan bermakna antara kemampuan teknik servis atas dengan akurasi servis atas.

### Abstract

*This study aims to analyze the relationship between overhead service skills and overhead service accuracy in volleyball extracurricular participants at SMA Negeri 6 Jambi City. The research method uses a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 16 volleyball extracurricular participants selected using total sampling technique. The research instruments used observation sheets for overhead service skills and the AAHPER overhead service accuracy test. Data analysis used product moment correlation test. The results showed that the overhead service skills of extracurricular participants had a very good category of 7 people (43%), good category 3 people (19%), fair category 3 people (19%), and poor category 3 people (19%). Overhead service accuracy showed very accurate category 3 people (19%), accurate 6 people (37%), less accurate 6 people (37%), and inaccurate 1 person (7%). The correlation test resulted in  $r_{count} = 0.979 > r_{table} = 0.497$  with a significance level of 0.05, indicating a very high and significant relationship between overhead service skills and overhead service accuracy.*

---

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

## PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga memegang peranan fundamental dalam kehidupan masyarakat kontemporer. Keterlibatan dalam kegiatan olahraga memungkinkan individu untuk mencapai kesehatan fisik dan mental yang optimal serta membangun kedisiplinan yang berkontribusi pada pembentukan pribadi yang berkualitas (Wala, 2024). Bola voli termasuk dalam kategori cabang olahraga yang mendapat antusiasme tinggi dari berbagai segmen masyarakat (Jamil et al., 2022). Olahraga ini memiliki karakteristik inklusif yang memungkinkan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang gender dan rentang usia (Baidawi & Maidarman, 2019).

Karakteristik permainan bola voli yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi menuntut pemahaman dan penguasaan yang mendalam terhadap berbagai aspek teknik fundamental (Muslimin & Helensi, 2022). Komponen teknik dasar yang wajib dikuasai oleh para pemain meliputi servis, passing, smash, umpan, dan blocking (Kuncoro, 2021). Dari seluruh komponen tersebut, teknik servis memiliki posisi strategis karena berfungsi sebagai inisiasi setiap rally dan berpotensi menjadi strategi ofensif awal untuk memperoleh poin (Ningsih et al., 2020).

Dalam konteks permainan modern, servis atas telah menjadi preferensi utama para atlet elite karena memberikan advantage taktis yang signifikan (Oktayona & Aziz, 2019). Eksekusi servis atas yang optimal mampu menghasilkan trajectory bola yang menantang bagi penerima karena kombinasi kecepatan dan sudut kemiringan yang ekstrem (Evionora et al., 2020). Namun demikian, efektivitas servis atas bergantung pada penguasaan teknik yang matang dan presisi yang tinggi. Kualitas keterampilan servis atas berbanding lurus dengan akurasi hasil servis, yang secara langsung mempengaruhi probabilitas keberhasilan dalam memperoleh poin (Asri et al., 2016).

Studi-studi terdahulu telah mengkonfirmasi adanya korelasi antara kompetensi teknik dengan performa servis. Temuan Kuncoro (2021) mendemonstrasikan korelasi signifikan antara kekuatan otot lengan dan dimensi lengan terhadap efektivitas servis atas. Sejalan dengan itu, (Saptiani et al., 2019) menegaskan bahwa keterampilan, kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, dan explosive power merupakan determinan utama

yang mempengaruhi presisi servis atas dalam permainan bola voli.

SMA Negeri 6 Kota Jambi dikenal sebagai institusi pendidikan yang memiliki program ekstrakurikuler bola voli dengan track record prestasi yang membanggakan di level regional dan provinsi. Kontingen putra telah mencatatkan achievements berupa gelar juara 1 kompetisi di lapangan bintang 04 se Kota Jambi (2022), posisi ketiga turnamen antar SMA se Provinsi Jambi (2023), dan runner-up turnamen antar SMA se Provinsi Jambi (2024). Sementara itu, tim putri juga berhasil meraih posisi ketiga pada turnamen antar SMA se Provinsi Jambi (2024).

Terlepas dari capaian prestasi yang memadai, hasil observasi peneliti selama pelaksanaan kegiatan PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) mengidentifikasi bahwa sebagian besar participants ekstrakurikuler bola voli masih mengalami hambatan dalam mengeksekusi servis atas dengan akurat. Fenomena yang sering terjadi adalah hasil servis yang gagal mencapai area permainan lawan atau menyimpang dari target yang diinginkan. Kondisi ini mencerminkan adanya defisiensi dalam penguasaan keterampilan servis atas yang berimplikasi pada rendahnya tingkat ketepatan servis (Subhanuddin, 2021).

Originalitas penelitian ini terletak pada spesifikasi lokus dan subjek penelitian, dengan fokus khusus pada partisipan ekstrakurikuler bola voli tingkat menengah atas melalui pendekatan analisis korelasional yang menyeluruh antara keterampilan dan akurasi servis atas. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis korelasi antara keterampilan servis atas dengan ketepatan servis atas pada participants ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi. Output penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan program pelatihan yang lebih efisien dalam meningkatkan kompetensi servis atas.

## METODE

### Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu keterampilan servis atas sebagai variabel bebas (X) dan ketepatan servis atas sebagai variabel terikat (Y). Desain korelasional memungkinkan peneliti untuk mengetahui

kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tanpa memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian.

### Partisipan

Target populasi penelitian mencakup keseluruhan anggota ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 6 Kota Jambi dengan total 16 siswa. Penelitian ini menerapkan metode total sampling dimana keseluruhan populasi dijadikan subjek penelitian. Pemilihan teknik sampling ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi yang terbatas memungkinkan seluruh individu untuk dilibatkan, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan akurat.

Subjek penelitian ditetapkan berdasarkan beberapa persyaratan khusus, meliputi: (1) status sebagai anggota aktif ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi, (2) pengalaman bermain bola voli sekurang-kurangnya 6 bulan, (3) kemampuan dasar dalam melaksanakan teknik servis atas, dan (4) kesediaan untuk berpartisipasi dalam keseluruhan proses pengujian penelitian.

### Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua instrumen utama untuk pengumpulan data:

1. **Lembar Observasi Keterampilan Servis Atas:** Instrumen ini mengacu pada teknik servis atas bola voli menurut (Darumoyo et al., 2024) yang terdiri dari 10 indikator penilaian keterampilan, meliputi: posisi awal, sikap berdiri, posisi kaki, pegangan bola, lambungan bola, ketinggian lambungan, posisi tangan, arah telapak tangan, teknik memukul bola, dan gerak lanjutan. Setiap indikator dinilai dengan skala 0 (tidak dilakukan) atau 1 (dilakukan dengan benar).
2. **Tes Ketepatan Servis Atas AAHPER:** Instrumen ini menggunakan sasaran servis dari American Association of Health, Physical Education and Recreation (AAHPER) yang terbagi menjadi 5 petak sasaran dengan skor yang berbeda sesuai tingkat kesulitan (skor 1-4). Setiap peserta melakukan 10 kali servis atas, dan skor akhir adalah jumlah dari seluruh percobaan.

Validitas instrumen telah diuji melalui expert judgment dari dosen pembimbing yang ahli dalam bidang bola voli. Reliabilitas instrumen diperoleh melalui uji coba pada kelompok kecil dengan hasil yang konsisten.

### Prosedur

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap:

1. **Persiapan:** Pengurusan izin penelitian, koordinasi dengan pihak sekolah, dan persiapan alat serta tempat penelitian di lapangan bintang 04, Kecamatan Kota Baru.
2. **Pelaksanaan Tes Keterampilan Servis Atas:** Peneliti mengamati dan menilai teknik servis atas yang dilakukan oleh setiap peserta berdasarkan 10 indikator yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan secara real-time dengan memberikan tanda centang pada lembar observasi.
3. **Pelaksanaan Tes Ketepatan Servis Atas:** Setiap peserta melakukan 10 kali servis atas ke sasaran AAHPER yang telah dipasang di lapangan. Peneliti mencatat skor yang diperoleh dari setiap percobaan servis.
4. **Pengumpulan Data:** Data yang diperoleh dari kedua tes dicatat dan ditabulasi untuk kemudian dianalisis.

### Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. **Statistik Deskriptif:** Dilakukan perhitungan parameter statistik dasar meliputi mean, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah, serta range data guna memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang diperoleh.
2. **Pengujian Normalitas:** Penerapan uji Liliefors untuk memverifikasi distribusi normal data dengan ketentuan bahwa  $L_o$  (nilai hitung) harus lebih kecil dari  $L_t$  (nilai tabel).
3. **Analisis Korelasi Product Moment:** Implementasi formula korelasi product moment Pearson untuk menganalisis kekuatan hubungan antara variabel keterampilan servis atas dan ketepatan servis atas.
4. **Penafsiran Koefisien Korelasi:** Hasil korelasi yang diperoleh diinterpretasikan mengacu pada standar Sugiyono dengan klasifikasi: 0,00-0,199 (hubungan sangat lemah), 0,20-0,399 (hubungan lemah), 0,40-0,599 (hubungan moderat), 0,60-0,799 (hubungan kuat), dan 0,80-1,000 (hubungan sangat kuat).

### HASIL

#### Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 16 peserta ekstrakurikuler bola voli SMA

Negeri 6 Kota Jambi, diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sumber Data	N	Rata-Rata	Simpangan Baku	Max	Min	Rentang
Keterampilan Servis Atas	16	7,00	2,19	10	4	6
Ketepatan Servis Atas	16	22,63	8,29	35	10	25

Data menunjukkan bahwa keterampilan servis atas memiliki rata-rata 7,00 dengan simpangan baku 2,19, sedangkan ketepatan servis atas memiliki rata-rata 22,63 dengan simpangan baku 8,29.

11-20	Kurang tepat	6	37%
21-30	Tepat	6	37%
31-40	Sangat tepat	3	19%

**Distribusi Frekuensi Keterampilan Servis Atas**

Tabel 2. Klasifikasi Keterampilan Servis Atas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1-2	Sangat kurang	0	0%
3-4	Kurang	3	19%
5-6	Cukup	3	19%
7-8	Baik	3	19%
9-10	Sangat baik	7	43%

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas peserta (43%) memiliki keterampilan servis atas dalam kategori sangat baik, diikuti oleh kategori baik, cukup, dan kurang masing-masing 19%.

**Distribusi Frekuensi Ketepatan Servis Atas**

Tabel 3. Klasifikasi Ketepatan Servis Atas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-10	Tidak tepat	1	7%

Distribusi ketepatan servis atas menunjukkan bahwa 37% peserta berada dalam kategori tepat dan kurang tepat, 19% sangat tepat, dan 7% tidak tepat.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji Liliefors menghasilkan:

Tabel 4. Uji Normalitas

Sumber Data	Lhitung	Ltabel	Kriteria
Keterampilan Servis Atas	0,204	0,213	Normal
Ketepatan Servis Atas	0,086	0,213	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  (0,213) pada taraf signifikansi 0,05.

**Uji Hipotesis**

Uji korelasi product moment menghasilkan:

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	rx <sub>y</sub> hitung	rtabel	Kriteria	Interpretasi
Keterampilan Servis Atas dengan Ketepatan Servis Atas	0,979	0,497	Signifikan	Sangat Tinggi

Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,979 > r_{tabel} = 0,497$  dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi dan signifikan antara keterampilan servis atas dengan ketepatan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat tinggi dan signifikan antara keterampilan servis atas dengan ketepatan servis atas pada peserta

ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi. Nilai korelasi sebesar 0,979 mengindikasikan bahwa hampir 96% variasi ketepatan servis atas dapat dijelaskan oleh keterampilan servis atas.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi & Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan teknik dasar servis atas yang baik merupakan modal utama untuk menghasilkan servis yang berkualitas. Teknik servis atas yang benar meliputi posisi tubuh, ayunan lengan, timing, dan koordinasi gerak yang optimal akan menghasilkan servis yang akurat dan efektif.

“Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Saptiani et al. (2019) yang mengungkapkan bahwa keterampilan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi akurasi servis atas dalam permainan bola voli. Peneliti tersebut menjelaskan bahwa semakin baik keterampilan yang dimiliki pemain, maka semakin tinggi pula tingkat ketepatan servis yang dapat dicapai.

Dari aspek distribusi keterampilan, hasil menunjukkan bahwa 43% peserta memiliki keterampilan servis atas dalam kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan kualitas pembinaan yang cukup baik di ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi. Namun, masih terdapat 19% peserta yang berada dalam kategori kurang, yang menunjukkan perlunya peningkatan kualitas latihan teknik dasar.

Sementara itu, distribusi ketepatan servis menunjukkan bahwa 37% peserta berada dalam kategori tepat dan 37% dalam kategori kurang tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun keterampilan teknik cukup baik, masih diperlukan latihan khusus untuk meningkatkan ketepatan servis. Menurut Oktayona & Aziz (2019), ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki, yang memerlukan latihan berulang dan konsisten.

Hubungan yang sangat tinggi antara keterampilan dan ketepatan servis atas dapat dijelaskan melalui prinsip-prinsip biomekanikal. Servis atas yang dilakukan dengan teknik yang benar akan menghasilkan transfer energi yang optimal dari tubuh ke bola, sehingga menghasilkan kecepatan, arah, dan akurasi yang sesuai dengan target yang diinginkan (Winarno et al., 2013).

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya fokus pada pembinaan keterampilan teknik dasar servis atas dalam program latihan ekstrakurikuler. Pelatih disarankan untuk memberikan porsi latihan teknik yang cukup dengan pendekatan yang sistematis dan progresif. Latihan drill servis dengan target yang bervariasi dapat membantu meningkatkan baik keterampilan maupun ketepatan servis atas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel yang relatif kecil (16 orang) dan lokasi penelitian yang terbatas pada satu sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan melibatkan beberapa sekolah untuk mendapatkan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk melihat perkembangan

keterampilan dan ketepatan servis atas dari waktu ke waktu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi dan signifikan antara keterampilan servis atas dengan ketepatan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 6 Kota Jambi. Nilai korelasi sebesar 0,979 menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan servis atas yang dimiliki peserta, maka semakin tinggi pula ketepatan servis atas yang dapat dicapai. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pembinaan keterampilan teknik dasar servis atas dalam program latihan untuk meningkatkan performa permainan bola voli. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pelatih dan pembina ekstrakurikuler dalam merancang program latihan yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan keterampilan dan ketepatan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli.”

## REFERENSI

- Asri, I. A., Purnomo, E., & Yunitaningrum, W. (2016). Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli Mini melalui Media Bola Plastik di SDN 17 Pinyak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(5), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v5i5.15266>
- Baidawi, T., & Maidarman, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1300–1306.
- Darumoyo, K., Nugroho, G. S., & Wahyudi, A. N. (2024). Hubungan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan servis atas. *Jurnal Porkes*, 7(1), 84–95. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.22774>
- Evionora, E., Asmawi, M., & Samsudin, S. (2020). Kemampuan Servis Atas Permainan Bola Voli (Studi Eksperimen Model Pembelajaran dan Koordinasi Mata Tangan). *Jurnal Segar*, 8(2), 68–79. <https://doi.org/10.21009/segar/0802.03>
- Jamil, Y., Nugraheni, W., & Bachtiar, B. (2022). Keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1309–1317.
- Kuncoro, A. D. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Panjang Lengan Dengan Hasil Servis Atas Bola Voli.

- Jurnal Porkes*, 4(2), 118–125.  
<https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4661>
- Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). *Buku pembelajaran bola voli*. Universitas Negeri Malang.
- Muslimin, M., & Helensi, P. (2022). Pengaruh Metode Latihan Variasi terhadap Ketrampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 59 Palembang. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 628–639.
- Ningsih, T. G., Witarsyah, W., Sin, T. H., & Setiawan, Y. (2020). Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 2(4), 916–927.
- Oktayona, R. D., & Aziz, I. (2019). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1259–1273.
- Saptiani, D., Sugiyanto, S., & Syafrial, S. (2019). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Akurasi Servis Atas Bola Voli Pada Peserta Putri Ekstrakurikuler Di Sman 2 Seluma. *Kinestetik*, 3(1), 42–50.  
<https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8810>
- Subhanuddin. (2021). Survei Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SMA Negeri 17 Gowa Kabupaten Gowa. *UPT Perpustakaan UNM*, 1–12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wala, G. N. (2024). Regulatory Reform of Mental Health Services in Indonesia : Legal and Human Rights Perspectives. *Siber International Journal of Advanced Law (SIJAL)*, 2(2), 68–74.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/gijlss.v2i2.125>
- Winarno, M. E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *Teknik dasar bermain bolavoli*. Universitas Negeri Malang.